

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab VI adalah sebagai bagian penutup yang memuat kesimpulan, implikasi, dan saran. kesimpulan, implikasi, dan saran adalah temuan-temuan penelitian yang berdasarkan paparan data mengenai Strategi Guru PAI dalam Menangkal Radikalisme Agama.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang Strategi Guru PAI dalam Menangkal Radikalisme Agama. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Metode Pembelajaran Guru PAI dalam Menangkal Radikalisme Agama**

Metode pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam menangkal radikalisme agama di SMPN 7 Blitar adalah dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Sedangkan di SMP Islam MIA adalah dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi saja.

##### **2. Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama**

###### **a. Motivasi Guru**

Baik di SMPN 7 Blitar maupun di SMP Islam MIA, guru di tuntutan untuk terus memberikan motivasi terhadap siswa agar mereka mampu menunjukkan perilaku toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari

###### **b. Keteladanan**

di SMPN 7 Blitar dan SMP Islam MIA guru selain dituntut untuk mampu cakap dan terampil dalam menyampaikan materi pembelajaran, mereka

juga dituntut untuk mampu menunjukkan sikap yang toleran. sehingga keyakinan siswa terhadap guru mengenai himbauan untuk toleran, dapat diindahkan ataupun dapat dijadikan sebagai teladan bagi siswa. Guru tidak diperkenankan untuk merendahkan apalagi menistakan agama lain.

c. Pelibatan siswa dalam kegiatan sekolah

selain itu, siswa juga dilibatkan dalam kegiatan sekolah agar mereka terbiasa hidup berdampingan dengan teman yang non-muslim.

**3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Terhadap Siswa**

a. Faktor pendukung

di SMPN 7 Blitar meliputi; Riwayat Pendidikan Agama siswa yang bukan berasal ataupun berfaham radikal, terdapat materi tentang toleransi beragama di buku ajar PAI, lingkungan sekolah yang heterogen. Sedangkan di SMP Islam MIA adalah riwayat pendidikan agama siswa, materi dan jam pembelajaran agama lebih banyak, lingkungan sekolah yang berada di pesantren yang merupakan basis NU.

b. Faktor Penghambat

Di SMPN 7 Blitar meliputi ; Minimnya Jam Pembelajaran Agama, Isu Konflik Horisontal, Media Massa yang kerap menyodorkan konten berita bohong tentang ujaran kebencian terhadap ormas keagamaan tertentu dengan ormas keagamaan lain. sedangkan di SMP Islam MIA

meliputi; lingkungan sekolah yang homogen, Isu Konflik Horizontal, dan Media Massa yang kerap menyebarkan konten berita bohong tentang ujaran kebencian terhadap ormas keagamaan tertentu dengan ormas keagamaan lain

## **B. Implikasi Penelitian**

### **1. Implikasi teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap teori yang ada dengan memberikan data empirik metode pembelajaran guru PAI dalam menangkal radikalisme agama, strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama. Hal ini dapat memberikan kontribusi positif dan memberikan kemudahan guru dalam menangkal radikalisme terhadap siswa.

### **2. Implikasi Praktis**

Berdasar pada hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti yang terdiri dari metode pembelajaran guru PAI dalam menangkal radikalisme agama, strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama. Peneliti memberikan masukan positif terhadap para pendidik yang selama ini kerap lalai yang menyampaikan klaim kebenaran mutlak terhadap

suatu agama dengan merendahkan agama lain. maka dari itu, dengan penelitian ini diharapkan guru dapat memberikan pemahaman yang baik terhadap siswa, membentuk karakter siswa yang religi dan toleran tanpa merendahkan agama lain.

### **C. Saran-Saran**

Berdasarkan temuan data kesimpulan penelitian, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti. Kiranya berguna bagi lembaga pendidikan, tenaga pendidik, orang tua dan siswa

#### **a. Lembaga**

Diharapkan untuk lebih meningkatkan sumber daya yang ada pada lembaga sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

#### **b. Tenaga Pendidik/guru**

Untuk meningkatkan pembinaan dan pendidikan terhadap siswa sehingga mampu menjadi siswa yang mandiri, berakhlakul karimah, toleran, dan berdaya guna dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

#### **c. Siswa**

Siswa diharapkan mampu meningkatkan bersikap toleran serta religius. Sehingga kedepannya mereka mampu menjadi penerus bangsa yang unggul dan menjadi penyangga keutuhan bangsa.